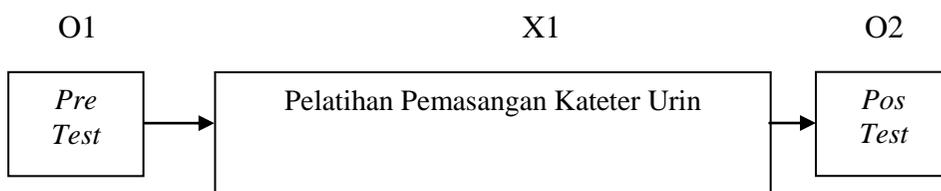


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Pendekatan rancangan *one group pretest-posttest design*, dalam rancangan penelitian ini dengan satu kelompok dari semua populasi. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Rancangan ini diperoleh dua macam observasi pada satu kelompok sebagai variabel tercoba, dengan menghasilkan dua hasil observasi sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *One Grouppretest-Posttest Design*

Keterangan:

O1	=	Pengukuran <i>Pre Test</i> pengetahuan perawat
X1	=	Intervensi Pelatihan Pemasangan Kateter Urin
O2	=	Pengukuran <i>Post Test</i> pengetahuan perawat

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Bantul Jl Jendral Sudirman No. 124 Bantul Yogyakarta pada bulan Juli 2018.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Bantul sebanyak 186 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 10-30 responden (Sugiyono, 2014:74).

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Masa kerja perawat > 5 tahun
- 2) Pendidikan Minimal D3
- 3) Perawat Klinis 2
- 4) Karyawan tetap

b. Kriteria eksklusi

Responden yang tidak mengikuti rangkaian pelatihan dari awal sampai akhir.

Besar sampel dalam peneliiian ini menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)\delta}{(x1 - x2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimal

$Z\alpha$ = deviate baku normal α (tingkat kesalahan tipe I) =

5 %

$Z\alpha = 1,96$ ($\alpha = 5 \%$)

$Z\beta$ = deviate baku normal β (tingkat kesalahan tipe II)

= 20 %

$Z\beta = 0,842$ ($\beta = 20 \%$)

$(x1 - x2)$ = simpangan baku dari selisih nilai antar kelompok = 1-

0

(Dahlan, 2014)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh estimasi besar sampel sebanyak :

$$n = \frac{(Z\alpha + Z\beta)\delta}{(x1 - x2)}$$

$$n = \frac{(1,96 + 0,842)10}{5}$$

$n = 31,36$ dibulatkan menjadi 32 orang

Ditambah dengan definisi operasional sebesar 10% dari besar sampel maka:

$$= 32 + (10\% \times 32)$$

= 35,2 dibulatkan menjadi 35 orang dan setelah dilakukan penelitian diperoleh sampel sebanyak 52 orang.

3. Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Menurut Notoatmojo (2010) teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yakni penentuan sampel secara acak dengan melakukan pengundian kepada populasi yang akan dijadikan sampel penelitian, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Pelatihan pemasangan kateter urin
2. Variabel Terikat (Y) : Pengetahuan perawat dalam pemasangan kateter urin

E. Definisi Operasional

Definisi penelitian dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur
Pelatihan Pemasangan Kateter Urin	Pelatihan penyegaran yang diberikan kepada perawat tentang pemasangan kateter urin pada pasien	-	SOP menurut NHS
Pengetahuan	Tingkat pemahaman perawat berkaitan tentang pemasangan kateter urin	1) Baik: jawaban benar 76-100% 2) Cukup: jawaban benar 56-75% 3) Kurang: jawaban benar \leq 55% (Notoatmodjo, 2010)	Kuesioner. Skala Ordinal.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

- a. Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga

dapat diperoleh data yang valid. Instrumen kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2013). Untuk kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya dalam penelitian sebelumnya dan kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti yaitu no. 15, 16 dan 17 dengan hasil validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Butir	R (Correlation)	R tabel	Keterangan
Item 15	0,748	0,226	Valid
Item 16	0,763	0,226	Valid
Item 17	0,789	0,226	Valid
Reliabilitas	0,639		Reliabel

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa dari 3 butir pengukur kuesioner pengetahuan dinyatakan valid karena mempunyai korelasi lebih besar dari 0,226. Hasil minimal validitas diperoleh angka 0,748 dan hasil maksimal diperoleh nilai sebesar 0,789. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* > 0,6 yaitu 0,639 sehingga butir pengukur variabel kualitas pelayanan dinyatakan reliabel.

G. Analisis Data

Uji yang dilakukan yaitu uji beda nilai rata-rata pengetahuan perawat sebelum dan sesudah intervensi. Model aplikasi statistik yang biasanya digunakan adalah analisis varians. Analisis data tersebut untuk membuktikan uji hipotesis. Analisis data untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak, dilakukan dengan beberapa tahapan.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mengetahui deskriptif masing-masing variabel penelitian pengetahuan perawat sebelum dan sesudah intervensi. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang pada akhirnya menghasilkan bentuk presentase (Arikunto, 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berpengaruh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametris dari skor jawaban pengetahuan perawat sebelum dan sesudah intervensi. dikategorikan dengan menggunakan analisis *paired t test* (Dahlan, 2009: 11-12).

Analisis bivariat dilakukan uji normalitas. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Kriteria bahwa data berdistribusi normal apabila nilai

signifikansi lebih besar dari pada 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Rumus digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan tingkat kemaknaan $P \leq 0,05$. Uji *paired t test* digunakan apabila data yang dikumpulkan dari dua sampel yang saling berhubungan, artinya satu sampel mempunyai dua data. Rancangan *paired t test* sering dikenal dengan rancangan *pre-post*, yang berarti membandingkan rata-rata nilai *pre test* dan rata-rata nilai *post test* dari satu sampel. Uji *t- paired t-test* digunakan jika dalam uji normalitas data, data tersebut normal. Tetapi jika data tersebut tidak normal maka alternatif analisa data yang digunakan adalah *wilcoxon test*. Olah data menggunakan bantuan program atau “*software*” komputer yaitu *SPSS 15.0 for windows*.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Persiapan

Pada tahap perencanaan ini terdiri atas pengajuan proposal penelitian kepada Universitas, proses perijinan yang meliputi perijinan. Kegiatan selanjutnya dalam persiapan adalah membuat bahan-bahan pertanyaan untuk kuesioner, sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dimulai dengan kuesioner dan didukung melalui dokumentasi data. Jika dalam pelaksanaan belum menemukan hasil penelitian, maka penelitian akan kembali dilakukan secara berulang.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melakukan analisa data kuantitatif yang sudah didapatkan.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Bantul melalui Diklat RS PKU Muhammadiyah Bantul terkait pengambilan sampel dan data. Selanjutnya lembar persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Subjek yang akan diteliti sebelumnya diberitahu tentang maksud, tujuan, manfaat dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

2. *Anonymity*

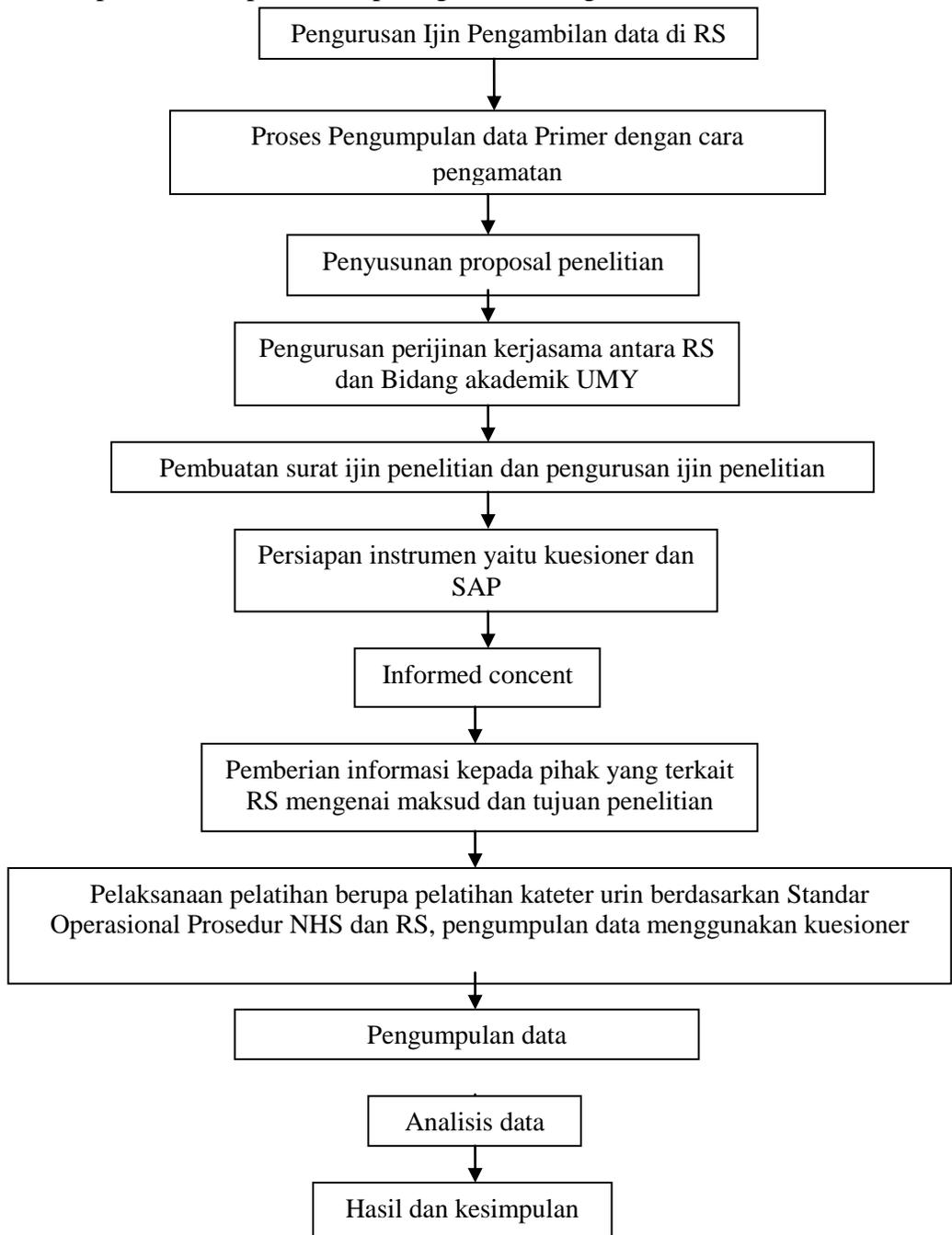
Anonymity merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama informan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang diberikan berupa nomor informan (angka romawi).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, seluruh informasi akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya kelompok tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.

J. Alur Penelitian

Alur penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Penelitian